

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PADA TEMA 6
SUBTEMA 4 MENGGUNAKAN *MODEL PICTURE AND PICTURE* BERBANTUAN
POWERPOINT KELAS III SDN 104214 KEDAI DURIAN T.A 2022/2023**

Nurmanida Putri¹, Demmu Karo-Karo²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

²Dosen Ilmu Pendidikan PGSD, Universitas Negeri Medan

E-mail: Putrinurmanida23@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pada tema 6 subtema 4 menggunakan model picture and picture berbantuan powerpoint kelas III SDN 104214 Kedai Durian. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN 104214 Kedai Durian. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan selama 2 siklus, dimana dalam setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan berupa tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif dengan rumus nilai rata-rata, persentase ketuntasan belajar dan data observasi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model picture and picture berbantuan powerpoint dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada tema 6 subtema 4 materi penghematan energi. Hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata siswa sebelum model picture and picture berbantuan powerpoint diterapkan yaitu 63,8. Siswa yang mendapat nilai tuntas adalah 20%. Dari hasil siklus I diperoleh nilai rata-rata 68,8 dengan siswa yang memperoleh nilai tuntas 48%. Kemudian siklus II diperoleh skor rata-rata 77,56 dengan siswa yang memperoleh skor tuntas 88%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis siswa pada tema 6 subtema 4 dengan menggunakan model picture and picture berbantuan powerpoint di kelas III SDN 104214 Kedai Durian T.A 2022/2023
Kata Kunci: Keterampilan Menulis Cerita, Model Picture and Picture, Powerpoint

Abstract

The purpose of this study was to improve story writing skills on theme 6 sub-theme 4 using the picture and picture model assisted by powerpoint class III SDN 104214 Kedai Durian. This research uses Classroom Action Research (CAR). This research was conducted in class III SDN 104214 Kedai Durian. The subjects in this study were 25 students consisting of 10 male students and 15 female students. The research was carried out for 2 cycles, where each cycle consisted of 2 meetings in the form of stages namely: planning, implementing, observing and reflecting. Data collection techniques using observation sheets, tests, and documentation. Data analysis techniques using qualitative and quantitative data analysis techniques with the formula average value, the percentage of learning completeness and observation data. From the results of the study it was concluded

that learning using the PowerPoint-assisted picture and picture model could improve students' writing skills on theme 6, sub-theme 4, energy saving material. This can be proven from the average student before the powerpoint-assisted picture and picture model was applied, namely 63.8. Students who get a complete score is 20%. From the results of the first cycle, an average score of 68.8 was obtained with students who obtained a complete score of 48%. Then cycle II obtained an average score of 77.56 with students who obtained a complete score of 88%. This shows an increase in students' writing skills on theme 6, sub-theme 4 by using the picture and picture model assisted by PowerPoint in class III SDN 104214 Kedai Durian T.A 2022/2023.

Keywords: Story Writing Skills, Picture and Picture Models, Powerpoint

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya pendidik untuk menciptakan siswa memiliki pengetahuan, kecerdasan, moral, dan keterampilan yang dapat mengubah dunia di masa depan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, pendidikan memainkan peran penting dalam proses pencapaian tujuan pendidikan nasional karena tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan siswa menjadi individu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Pelajaran tentang kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra, yang mencakup aspek-aspek seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, adalah bagian dari mata pelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat komponen keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Kurikulum di sekolah mengajarkan empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Ini menunjukkan bahwa masing-masing dari empat aspek ini memegang peran penting untuk pengajaran bahasa di sekolah, dan salah satu dari keempat aspek tersebut adalah keterampilan menulis.

Kemampuan untuk menulis adalah kemampuan untuk menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan melalui tulisan kepada orang lain. Menulis adalah keterampilan produktif-aktif, yang berarti bahwa itu adalah aktivitas yang menghasilkan, yaitu menghasilkan tulisan. Salah satu kompetensi dasar berbahasa yang harus dimiliki siswa agar mereka dapat berkomunikasi secara tertulis adalah kemampuan menulis. Menulis cerita adalah keterampilan menulis yang sudah ada sebelumnya yang dimulai sejak sekolah dasar. Kegiatan naratif memungkinkan siswa untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, dan

gagasan mereka kepada orang lain. Kemampuan menulis cerita tidak dapat dipelajari secara otomatis, tetapi membutuhkan banyak latihan dan latihan yang teratur untuk memfasilitasi kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri dalam kegiatan menulis. Dalam konteks ini, keterampilan menulis harus dikembangkan sejak masa kanak-kanak atau di sekolah dasar. Jika kemampuan menulis siswa tidak ditingkatkan, maka kemampuan siswa untuk menyampaikan pikiran atau gagasan melalui tulisan akan semakin lemah atau tidak akan berkembang sama sekali.

Keberhasilan siswa dalam menulis cerita di sekolah sulit dicapai. Siswa tidak terlalu tertarik dengan menulis. Karena mereka kesulitan menyampaikan ide-ide mereka melalui tulisan, banyak siswa beranggapan bahwa menulis cerita adalah keterampilan yang paling sulit. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 26 September 2022 di kelas III SDN 104214 Kedai Durian menunjukkan bahwa laporan hasil belajar siswa pada nilai ulangan harian Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis cerita masih rendah, yaitu dari 25 siswa hanya 11 siswa atau sekitar 44% yang berhasil belajar dengan tuntas di atas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sedangkan terdapat 14 siswa atau sekitar 56% dari jumlah siswa yang nilai belajarnya belum tuntas atau di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu ≤ 67 . Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Hasil Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Tuntas ($>$ KKM)	11	44%
2	Belum Tuntas ($<$ KKM)	14	56%
	Jumlah	25	100%

Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan pembelajaran menulis cerita lebih berfokus pada hasil sehingga mengabaikan proses menulis yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menggambarkan suatu objek sesuai dengan karakteristiknya, siswa kurang dalam menciptakan ide kreatif serta lambat dalam proses menulis. Hal ini sangat berdampak terhadap hasil keterampilan menulis cerita siswa. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SDN 104214 Kedai Durian hasil pembelajaran menulis cerita berdasarkan gambar berseri masih rendah serta minat siswa dalam pembelajaran menulis cerita tersebut masih kurang. Fakta ini menunjukkan bahwa guru tidak membimbing siswa menulis cerita dengan baik dan sulit bagi siswa untuk mengembangkan ide-ide mereka tentang menulis cerita. Oleh karena itu, guru harus berusaha mencari cara baru untuk mencapai tujuan pembelajaran, terutama dalam hal pembelajaran menulis cerita.

Maka dari itu untuk membantu siswa menulis cerita dengan baik, strategi dan model pembelajaran yang bervariasi harus digunakan. Salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif dan inovatif. Menurut Miftahul A'la (2011), model *picture and picture* adalah model pembelajaran yang efektif, dimana penerapannya menggunakan gambar yang dipasangkan dan diurutkan menjadi urutan yang logis. Dalam model pembelajaran *picture and picture*, gambar sangat penting untuk pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus membuat gambar yang akan ditampilkan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, baik dalam bentuk gambar dalam peta atau diagram skala besar atau jika sekolah sudah menggunakan TIK, seperti PowerPoint atau program lainnya (Sahrudin & Sri Iriani: 2009). Dalam penelitian ini nantinya gambar-gambar pada model *picture and picture* akan di masukkan ke dalam *Powerpoint*. *Powerpoint* juga dapat membuat materi cerita yang disampaikan menjadi lebih menarik. Selain itu, SDN 104314 Kedai Durian memiliki sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran seperti tersedianya LCD proyektor.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa pada tema 6 subtema 4 menggunakan model *picture and picture* berbantuan *powerpoint* kelas III SDN 104214 Kedai Durian T.A 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Penelitian dilakukan pada siswa kelas III SDN 104214 Kedai Durian yang berjumlah 25 siswa, dengan 15 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi pada setiap siklusnya.

Pada tahap perencanaan, peneliti berusaha untuk merumuskan dan merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam hal ini, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas dalam menyusun perangkat pembelajaran melalui model *picture and picture* yang sesuai untuk materi menulis cerita sehingga proses pembelajaran berjalan efektif. Peneliti juga mempersiapkan media interaktif berupa *powerpoint* serta menyusun lembar observasi kegiatan guru dan siswa yang berguna untuk mengamati proses pembelajaran.

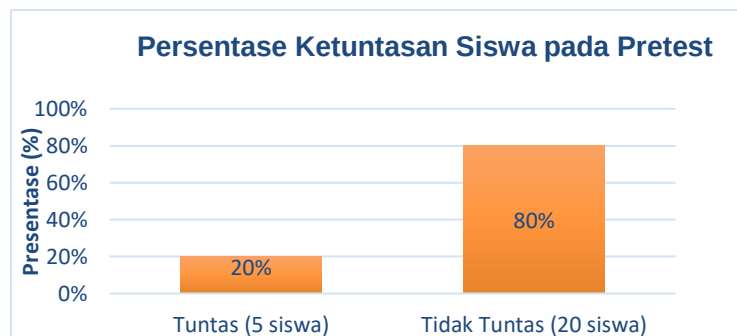
Tahap pelaksanaan dan pengamatan yaitu, peneliti akan bekerjasama dengan guru kelas dan teman sejawat dalam melaksanakan penelitian. Peneliti akan bertindak sebagai guru yang mengajar, sedangkan guru kelas bertindak sebagai pengamat dari peneliti yang sedang mengajar. Maka teman sejawat akan bertindak sebagai pengamat kegiatan siswa. Langkah yang dilakukan berdasarkan pada rencana yang sudah dirumuskan sebelumnya yaitu peneliti sebagai guru melaksanakan perangkat pembelajaran yang sudah disusun pada tahap perencanaan. Sedangkan pada tahap observasi, guru kelas akan mengamati peneliti yang bertindak sebagai guru, dan teman sejawat akan mengamati kegiatan pembelajaran siswa. Teman sejawat juga mencatat dan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan siswa untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan rencana yang ditentukan.

Tahap refleksi merupakan tahap akhir dari setiap siklus untuk melihat berbagai kekurangan dari aktivitas yang telah dilakukan. Pada tahap ini peneliti mengemukakan kekurangan dan hal yang perlu diperbaiki dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti dan guru mendiskusikan implementasi rancangan tindakan dari pelaksanaan pembelajaran. Ketika kegiatan pembelajaran diperoleh hasil catatan yang mengidentifikasi kekurangan, maka akan dilakukan perencanaan ulang oleh guru dan peneliti sehingga akan dihasilkan perencanaan baru yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu lembar pengamatan (Observasi), tes keterampilan menulis cerita, serta dokumentasi agar data lebih akurat. Kemudian kriteria penilaian dalam keberhasilan menulis cerita, yaitu kesesuaian judul dengan gambar, kelengkapan isi cerita, struktur kalimat, ejaan/tanda baca, dan kerapian tulisan. Kemudian data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain: (1) data berupa hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada tema 6 subtema 4 dengan menggunakan model *picture and picture* (2) data hasil tes pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture*, dan (3) dokumentasi. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan: (1) observasi, (2) tes, dan (3) dokumentasi. Teknik observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung proses pembelajaran baik yang dilakukan siswa maupun guru, teknik tes digunakan untuk mengukur apa yang sudah dicapai siswa selama proses kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian meliputi hasil observasi sebelum penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada tema 6 subtema 4 siswa kelas III selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti pada pra siklus terdapat siswa yang mencapai nilai ketuntasan sebanyak 5 siswa dengan persentase ketuntasan secara klasikal 20% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 20 siswa dengan persentase ketidaktuntasan secara klasikal 80% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 63,8. Perhatikan gambar berikut untuk lebih jelasnya:

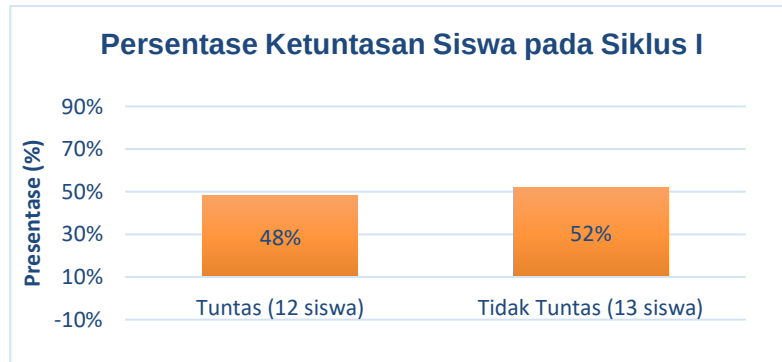


Adapun rekapitulasi kategori keterampilan menulis cerita pada kelas III SDN 104214 Kedai Durian berdasarkan nilai pretest dapat dilihat pada table dibawah ini:

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
1	0-49	1 Siswa	4,00%	Sangat Kurang Terampil
2	50-59	3 Siswa	12,00%	Kurang Terampil
3	60-69	16 Siswa	64,00%	Cukup Terampil
4	70-79	5 Siswa	20,00%	Terampil
5	80-100	0 Siswa	0,00%	Sangat Terampil
	Jumlah	25 Siswa	100%	

Berdasarkan data pada pretest tersebut maka peneliti mencoba melakukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model *picture and picture* berbantuan *powerpoint* pada tema 6 subtema 4. Setelah melakukan Tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I dapat diperoleh hasil belajar siswa. Dimana dari 25 siswa, terdapat 12 siswa tuntas dengan presentase ketuntasan secara klasikal 48% dan 13 siswa tidak tuntas dengan presentase ketidaktuntasan secara klasikal

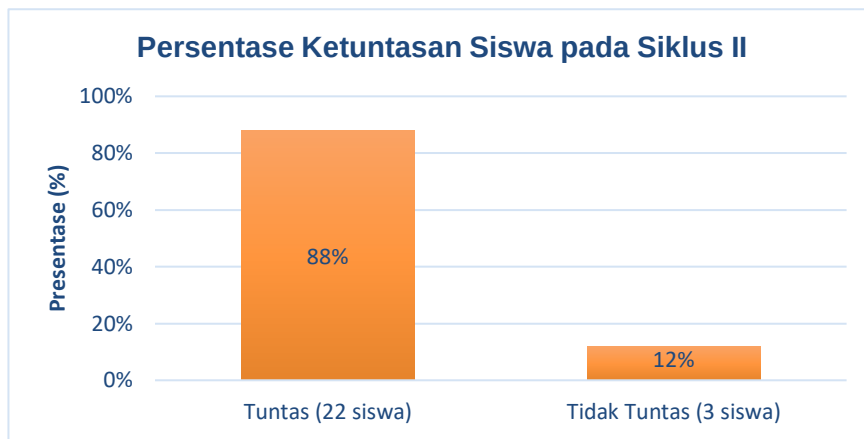
52% dan nilai rata-rata kelas 68,52. Dengan demikian hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Dan dari data di atas secara klasikal atau pembelajaran di kelas III belum bisa dikatakan tuntas dengan kata lain masih kurang terampil dalam menulis cerita. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut:



Adapun rekapitulasi kategori keterampilan menulis cerita pada kelas III SDN 104214 Kedai Durian berdasarkan nilai post-test siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
1	0-49	1 Siswa	4,00%	Sangat Kurang Terampil
2	50-59	3 Siswa	12,00%	Kurang Terampil
3	60-69	9 Siswa	36,00%	Cukup Terampil
4	70-79	10 Siswa	40,00%	Terampil
5	80-100	2 Siswa	8,00%	Sangat Terampil
	Jumlah	25 Siswa	100%	

Berdasarkan uraian siklus I telah mengalami perubahan peningkatan pembelajaran siswa dan belum bisa dikatakan tuntas atau optimal. Dikarenakan masih belum sesuai yang diharapkan. Maka dari itu peneliti perlu mengadakan siklus II untuk meningkatkan pembelajaran dalam penerapan model *picture and picture* berbantuan *powerpoint*. Setelah melakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus II, maka hasil belajar siswa Dimana dari 25 siswa, yang tuntas 22 siswa dengan presentase ketuntasan secara klasikal 88% dan 3 siswa tidak tuntas dengan presentase ketidaktuntasan secara klasikal 12% dan nilai rata-rata kelas 77,56. Dengan demikian hasil belajar siswa dapat dikatakan berhasil. Perhatikan gambar berikut untuk lebih jelasnya:



Adapun rekapitulasi kategori keterampilan menulis cerita pada kelas III SDN 104214 Kedai Durian berdasarkan nilai post-test siklus II dapat dilihat pada table dibawah ini:

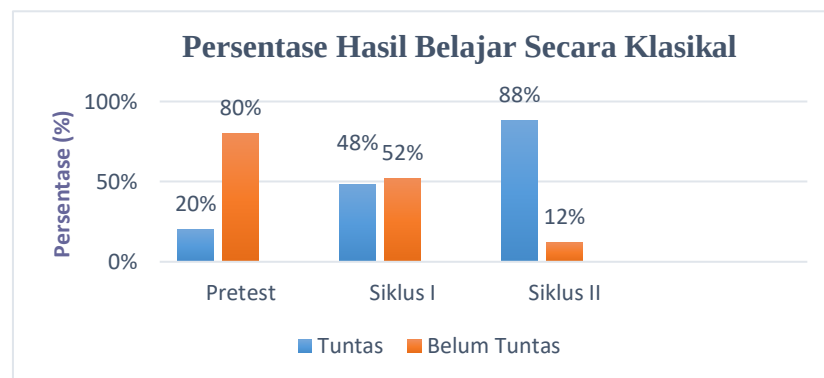
No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
1	0-49	0 Siswa	0,00%	Sangat Kurang Terampil
2	50-59	0 Siswa	0,00%	Kurang Terampil
3	60-69	3 Siswa	12,00%	Cukup Terampil
4	70-79	11 Siswa	44,00%	Terampil
5	80-100	11 Siswa	44,00%	Sangat Terampil
	Jumlah	25 Siswa	100%	

Berdasarkan data informasi dari siklus II pembelajaran dengan penerapan model picture and picture berbantuan powerpoint hasil belajar siswa sudah sesuai yang diharapkan serta keterampilan menulis siswa sudah termasuk kedalam kategori sangat terampil.

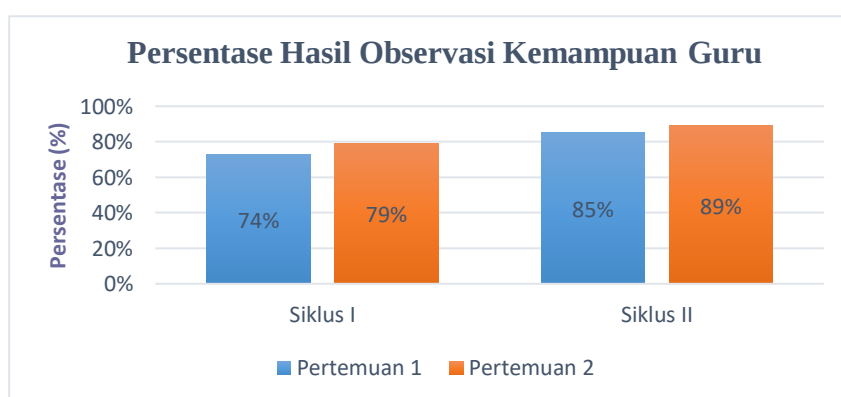
Dengan demikian hasil belajar siswa meningkat mulai dari tahap pretest, siklus I dan siklus II. Untuk lebih jelasnya maka persentase peningkatan hasil belajar siswa dapat diuraikan dalam bentuk tabel berikut:

No	Jenis Tes	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa		Persentase Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Pretest	63,8	5 siswa	20 siswa	20%	80%
2	Post test Siklus I	68,8	12 siswa	13 siswa	48%	52%
3	Post test Siklus II	77,4	22 siswa	3 siswa	88%	12%

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka terlihat adanya peningkatan mulai dari pretest, post test siklus I dan post test siklus II yang sangat baik. Dimana hasil pretest terdapat 5 siswa (20%) yang mencapai ketuntasan hasil belajar, pada siklus I mengalami peningkatan yaitu 12 siswa (48%) dan pada siklus II terjadi peningkatan juga mencapai 22 siswa (88%). Untuk lebih jelas dalam melihat persentase hasil belajar siswa dapat dilihat dalam grafik dibawah ini:



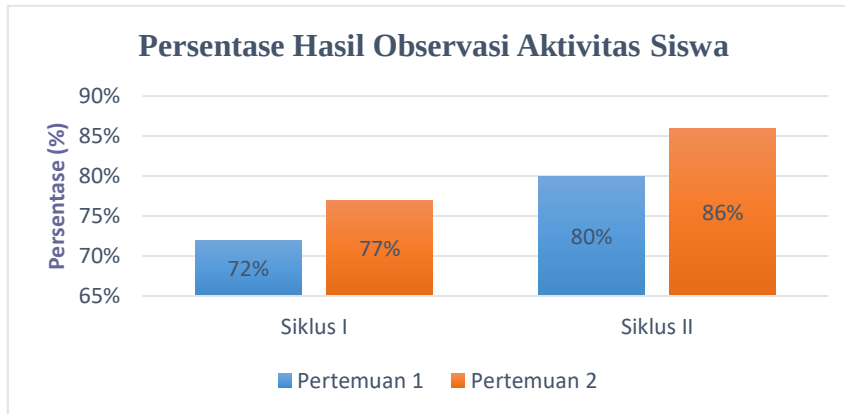
Selain dari hasil tes, keberhasilan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *powerpoint* juga didukung dengan data observasi. Kemampuan mengajar guru dengan menggunakan model *picture and picture* berbantuan *powerpoint* dapat dilihat melalui gambar berikut:



Berdasarkan diagram diatas, maka dapat dilihat bahwa hasil observasi yang dilakukan oleh guru kelas kepada peneliti yang bertindak sebagai guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai pada lembar observasi guru siklus I pertemuan pertama, yaitu 74% dan pertemuan kedua

yaitu 79%. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama mencapai 85% dan pertemuan kedua mencapai 89% dengan kategori baik.

Selanjutnya kegiatan siswa selama proses pembelajaran dapat dilihat dalam bentuk tabel dibawah ini:



Berdasarkan grafik diatas, maka dapat dilihat dari hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I pertemuan pertama yaitu 72% dan pertemuan kedua yaitu 77%. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama mencapai 80% dan pertemuan kedua mencapai 86% dengan kategori baik. Dengan begitu maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa pada tahap siklus I dan Siklus II pada tema 6 subtema 4 dengan menggunakan model *picture and picture* berbantuan *powerpoint* di kelas III SDN 104214 Kedai Durian T.A 2022/2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan refleksi dari setiap siklus dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan model *picture and picture* berbantuan *powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada Tema 6 Subtema 4 di kelas III SDN 104214 Kedai Durian T.A 2022/2023. Berdasarkan hasil pretest, post test siklus I, dan post test siklus II, peningkatan keterampilan menulis siswa dapat dilihat pada rata-rata nilai dan tingkat keberhasilan siswa.

Ada beberapa kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data yang telah dilakukan, diantaranya:

1. Sebelum dilaksanakan perbaikan pembelajaran, peneliti pertama melakukan pretest pada siswa. Dimana pada tahap pretes dari 25 jumlah siswa, yang mencapai KKM (Kriteria

Ketuntasan Minimal) hanya terdapat 5 siswa dengan tingkat persentase ketuntasan secara klasikal sebesar 20% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 63,8 dinyatakan sangat rendah/tidak lulus.

2. Pada tahap siklus I setelah menerapkan model *picture and picture* berbantuan *powerpoint* terdapat siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dengan tingkat persentase ketuntasan secara klasikal sebesar 48% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 68,8 dan dikatakan masih tergolong rendah dan belum optimal/tidak lulus.
3. Pada tahap siklus II setelah melakukan perbaikan pembelajaran dari siklus sebelumnya maka, terdapat 22 siswa yang tuntas dengan tingkat persentase ketuntasan secara klasikal sebesar 88% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 77,56 dan dinyatakan sudah optimal/lulus.
4. Aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran tergolong baik dan aspek-aspek yang diamati sesuai dengan format tabel observasi yang dilaksanakan.

Dengan demikian, keterampilan menulis siswa dan hasil analisis lembar observasi pengamatan meningkat kearah yang lebih baik dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Miftahul. 2011. *Quantum Teaching*. Yogyakarta : DIVA Press.
- Danim, Sudarwan. *Inovasi Pendidikan: Dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Juanda. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublis.
- Sahrudin & Iriani, S (2011). *Model Pembelajaran Picture and Picture*.
- Tarigan, H.G. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wati, E.R. 2016. *Ragam Media Pembelajaran Visual, Audio Visual, Komputer, Power point, Inteernet, Interactive Video*. Kata Pena.